

**PENGARUH *TENURE* KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK)
DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS LABA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun
2015-2017)

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Ekonomi Jurusan Akuntansi**



OLEH:

HILARIA PAWE BOLO

11-15-28066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH *TENURE* KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK)
DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun
2015-2017)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HILARIA PAWE BOLO

No Induk Mahasiswa: 1115 28066

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Pembimbing II



Cahyo Indraswono, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH *TENURE* KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK) DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)

Hilaria Pawe Bolo

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

[Email:rianbolo46828@gmail.com](mailto:rianbolo46828@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Tenure*, Ukuran KAP, dan Kualitas Laba dengan menggunakan perhitungan *Discretionary Accruals*. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana diperoleh 328 sampel penelitian. Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi berganda dengan aplikasi SPSS edisi 15. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) *tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas laba, (2) Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Kualitas Laba, *Tenure*, Ukuran KAP

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the factors that affect earnings quality in companies in Indonesia. The data used are data of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. The variables used in this study are Tenure, KAP Size, and Profit Quality using the calculation of Discretionary Accruals. By using purposive sampling method where 328 research samples were obtained. Testing this hypothesis using multiple regression with the 15th edition of SPSS application. The results of the study are as follows: (1) tenure has a positive effect on earnings quality, (2) KAP size has a negative effect on earnings quality.

Keywords: Profit Quality, Tenure, KAP Size

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah media utama bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen. Salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu informasi mengenai laba perusahaan. Beberapa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, laba menjadi pusat perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan (Beattie *et al.*, 1994).

Laporan keuangan sering disalahgunakan dalam praktik manajemen laba. Pihak manajemen melakukan manajemen laba dengan merekayasa laporan keuangan sehingga memberikan informasi yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang semestinya. Manajemen laba terjadi akibat adanya fleksibilitas standar akuntansi keuangan untuk menggunakan asumsi, penilaian, serta pemilihan metode perhitungan dalam penyusunan laporan keuangan yang memungkinkan adanya kebijakan manajemen dalam akuntansi akrual.

Manajer perusahaan sebagai pembuat laporan keuangan melakukan manajemen laba untuk kepentingan pribadi maupun perusahaan. Hal ini membuat perusahaan membutuhkan jasa seorang akuntan publik. Auditor adalah pihak yang berwenang memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan berdasarkan standar yang ditetapkan. Auditor dituntut memberikan jasa audit atas laporan keuangan klien untuk memberikan jaminan kepada pemakai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan bahwa telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga laporan keuangan tersebut dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Para pengambil keputusan (pemegang saham, pemasok, kreditor, dan pemerintah) mengharapkan mendapat hasil audit yang terbaik sehingga membuat mereka yakin atas keputusan yang akan mereka ambil.

Di Indonesia tercatat telah terjadi skandal keuangan pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2001 pada beberapa perusahaan publik dimana melibatkan persoalan laporan keuangan yang pernah diterbitkan, seperti pada PT Kimia Farma Tbk juga melibatkan palaporan keuangan yang berawal dari adanya manipulasi. PT Kimia Farma terbukti melakukan penggelembungan dana (*mark up*) laba bersih dalam laporan keuangannya pada tahun 2001. Berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, 2001), diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Di mana kesalahan tersebut mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih untuk tahun berakhir 31 Desember 2001 sebesar 32,7 miliar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 34,7% dari laba bersi perusahaan (Arfan, 2006).

Kasus penyajian laporan keuangan yang tidak semestinya menunjukkan adanya skandal keuangan yang merupakan kegagalan laporan keuangan didalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Schipper dan Vincent, 2003 menyatakan bahwa kualitas laba khususnya dan laporan keuangan pada umumnya adalah penting bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan karena bermanfaat untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi relevansi penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan bukannya membantu tetapi justru menyesatkan para penggunaan. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan karena informasi yang terkandung di dalamnya menjadi bias, tidak menampilkan informasi yang sebenarnya. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan membuat kualitas laporan keuangan menjadi turun. Audit yang dikatakan berkualitas apabila mampu membatasi praktik manajemen laba sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tenure KAP (masa perikatan audit) merupakan lamanya jangka waktu pemberian jasa audit kepada klien tertentu oleh suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). *Tenure* KAP dapat mempengaruhi tingkat independensi auditor dan kualitas audit (Flint, 1998). *Tenure* KAP yang lama akan mempengaruhi tingkat kualitas audit yang diukur dengan akrual lancar. Penelitian didukung oleh argumen yang menyatakan bahwa semakin lama bertugas, KAP mempunyai pengetahuan dan pengalaman untuk merancang prosedur audit yang baik dan benar (Giri, 2011). Perusahaan yang menggunakan jenis KAP *big-four* memiliki kualitas laporan keuangan yang baik, sumber daya manusia yang berkualitas, dan bertindak lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit (*auditing*), sehingga menghasilkan audit yang berkualitas dibandingkan dengan KAP non *big-four*. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, yaitu *tenure* KAP dan ukuran KAP sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul: **“Pengaruh *Tenure* KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Laba pada**

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Tenure* KAP berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh *tenure* KAP terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan (*Agency Theory*)

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi. Teori ini pertama ditemukan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang mendefinisikan hubungan agensi sebagai suatu kontrak satu atau lebih prinsipal (pemegang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham) yang melibatkan agen (manajer) untuk melaksanakan layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pembuatan keputusan kepada agen.

Ukuran KAP

Ukuran KAP yang besar memiliki klien yang banyak, dipercaya memberikan kualitas audit yang tinggi, dan menjaga reputasinya agar tidak mengalami kerugian. Klien (perusahaan) menginginkan laporan keuangannya diaudit oleh KAP yang besar karena reputasinya yang diakui oleh banyak pihak. Sanjaya berpendapat bahwa ada beberapa alasan mengapa perusahaan ingin menggunakan jasa KAP *Big Four*, yaitu para pemegang saham menginginkan diaudit oleh KAP *Big 4*, perusahaan ingin mendapat kepercayaan dari para investor atau dukungan dari pasar modal, KAP *Big four* memiliki sumber daya keuangan yang kuat untuk mempertahankan pendapatnya, dan perusahaan publik dituntut untuk menggunakan jasa KAP *Big four*.

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah suatu ukuran untuk mencocokkan laba yang dihasilkan sama dengan laba yang direncanakan sebelumnya. Kualitas laba merupakan indikator dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan. Kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Tenure* KAP terhadap Kualitas Laba

Tenure KAP merupakan lamanya hubungan antara auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun (Geigher dan Raghunandan, 2002). *Tenure* oleh KAP sering dikaitkan dengan independensi. Independensi adalah bagian dari standar yang telah ditetapkan oleh IAI. Penelitian tentang pengaruh *tenure* terhadap kualitas laba yang dilakukan Mayangsari (2007) dan Gul *et al.* (2009) menemukan bahwa *tenure* KAP mempunyai hubungan negatif dengan *discretionary accrual*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Myers *et al.* (2003) mendapatkan hasil penelitiannya bahwa *tenure* KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan kualitas laba. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama pada penelitian ini sebagai berikut.

H₁: Semakin lama *tenure* berarti semakin tinggi Kualitas Laba dengan menggunakan perhitungan *discretionary accruals*.

Pengaruh ukuran KAP terhadap Kualitas Laba

Ukuran KAP menunjukkan kemampuan auditor untuk bersikap independen dalam melaksanakan tugas audit secara profesional. Menurut Nurina, (2010) KAP *big-four* merupakan auditor yang memiliki reputasi tinggi dibandingkan dengan auditor *non-big four*. KAP *big-four* diharapkan bisa mengungkapkan salah saji material antara pihak manajemen dan pemegang saham. Auditor dalam KAP *big-four* cenderung memiliki auditor yang lebih berpengalaman yang pada akhirnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki kemampuan dalam membatasi besarnya manajemen laba suatu perusahaan.

Terdapat hubungan positif antara ukuran KAP dengan *discretionary accrual* Dahlan, (2009). KAP big-four memiliki dorongan yang lebih besar untuk mengetahui kesalahan dalam sistem akuntansi klien. Hal ini didukung oleh penelitian Meutia, (2004) dan penelitian Sanjaya, (2008). Perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *big-four* cenderung akan membatasi praktik manajemen laba sehingga kualitas laba yang dihasilkan baik.

H₂: Semakin tinggi ukuran KAP yang digunakan semakin tinggi kualitas laba dengan menggunakan discretionary accruals

Model Penelitian

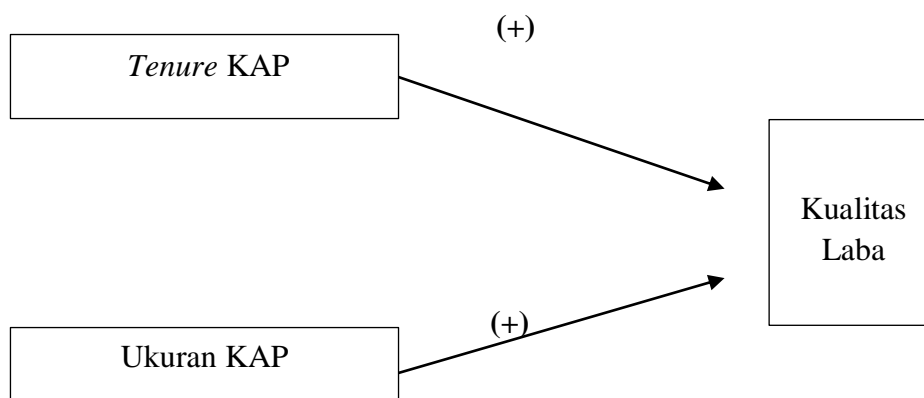
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tenure* KAP dan ukuran KAP terhadap kualitas laba. Kualitas laba diukur menggunakan *Discretionary Accruals* model Jones.

Gambar 2.2

Model Penelitian

Variabel Independen

Variabel Dependen



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Definisi Operasi Variabel dan Pengukuran Variabel

Sugiyono, (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua (2) variabel:

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Indriantoro dan Supomo (2002) variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba.
2. Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Kuncoro, (2003) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel independen yang mempunyai hubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit tenure, pergantian auditor, dan ukuran KAP.

***Tenure* KAP**

Tenure KAP merupakan bagian dari variabel independen. *Tenure* adalah jangka waktu perikatan yang dilakukan antara KAP dan klien. Variabel *tenure* KAP akan diukur dengan menghitung jumlah tahun atau masa penugasan audit dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap auditor selama periode 2015-2017. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan terus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bertambah secara akumulatif pada tahun berikutnya, jika terjadi perubahan maka akan dihitung sebagai awal perikatan dengan nilai 1.

Ukuran KAP

Variabel ukuran KAP akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana 1 jika perusahaan menggunakan KAP yang berafiliasi dengan KAP *big-four* dan bernilai 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP *big-four* (Christiani dan Nugrahanti, 2014)

Kualitas Laba

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laba. Penelitian ini menggunakan *discretionary accrual* sebagai alat ukur manajemen laba yang dihitung dengan menggunakan model *modified Jones* (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow *et al.* (1995). Alasan penelitian ini menggunakan *modified Jones*, karena model ini dianggap paling baik di antara model lain yang sama-sama digunakan untuk mengukur manajemen laba (Deschow, 1995). Berikut ini tahap-tahap perhitungan manajemen laba dapat nilai *discretionary accrual* dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah menghitung nilai total akrual menggunakan pendekatan arus kas (*cash flow approach*) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Total Accrual (TAit)} = \text{Laba bersih setelah pajak (net income)} - \text{ arus kas dari aktivitas operasi (operating cash flow)}$$

2. Langkah kedua adalah mencari nilai koefisien dan regresi total akrual. Mencari nilai koefisien β_1 , β_2 dan β_3 perlu dilakukan teknik regresi. Teknik ini berguna

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mendeteksi adanya *non discretionary accruals* dan *discretionary accruals*. *Discretionary accrual* merupakan selisih antara total akrual dan *non discretionary accrual*. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\frac{(TACit)}{(Ait - 1)} = \beta_1 \frac{1}{Ait - 1} + \beta_2 \frac{\Delta REV}{Ait - 1} + \beta_3 \frac{PPEt}{Ait - 1} + \varepsilon$$

Keterangan:

TACit: Total akrual perusahaan i pada periode t

Ait-1: Total Aset perusahaan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

$\Delta REVt$: Pendapatan pada tahun t dikurangi dengan pendapatan pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

PPEt: Aset Tetap (*property, plan, and equipment*) perusahaan pada akhir tahun t

ε : Error term

3. Langkah ketiga yang perlu dilakukan setelah memperoleh nilai koefisien dan regresi total akrual adalah mencari *non-discretionary accruals* (NDAit) dilakukan dengan memasukan nilai koefisien regresi β_1 , β_2 , dan β_3 yang diperoleh dari regresi. Perhitungan ini dilakukan pada seluruh sampel perusahaan dengan masing-masing periode.

$$NDAit = \beta_1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REVt - \Delta REct}{Ait-1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEt}{Ait-1} \right) + \varepsilon$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

NDAit: *Non-Discretionary accruals* pada tahun t

$\Delta RECT$: Piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi perusahaan pada tahun t-1

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

4. Menghitung nilai *Discretionary Accruals*.

Setelah mendapat nilai *non discretionary accruals*, selanjutnya yang dilakukan adalah menghitung *discretionary accruals* dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$DAit = \frac{TAit}{Ait-1} - NDAit$$

Keterangan:

DAit: *Discretionary Accruals*

TAit: Total akrual perusahaan

Ait-1: Total aset perusahaan i pada akhir tahun t-1

NDAit: *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS untuk mengelolah data. Hal ini dilakukan karena dalam analisis regresi, selain dalam mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2009).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian menggunakan data sampel atau populasi yang tersedia, tanpa perlu melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2009).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2009)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2009). Mendeteksi ada atau tidaknya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors (VIF)*.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda serta pengelolahannya menggunakan alat bantu statistik SPSS. Regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan memiliki lebih dari satu variabel independen Nugroho, (2005). Regresi bertujuan menguji pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel yang lain. Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \beta_0 + \beta_1 \text{KAP} + \beta_2 \text{TENURE} + \varepsilon$$

Keterangan:

DA: *Discreonary Accrual* (Manajemen Laba)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

β_1, β_2 : Koefisien regresi

KAP: Ukuran KAP, nilai 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP Big-4 dan 0 jika perusahaan diaudit dengan KAP Big-4

TENURE: Lamanya hubungan auditor dan klien. Diukur dengan menghitung jumlah tahun sebuah KAP mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan secara berurutan.

β_0 : Konstanta

3.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan signifikansi pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan dengan tujuan untuk menguji model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Sampel Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015, 2016, 2017. Perusahaan manufaktur terdiri dari sektor industri dasar dan kimia (*basic industry and chemicals*), sektor aneka industri (*miscellaneous industry*), dan industri barang-barang konsumsi (*costomer foods*). Sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*.

Tabel 4.1
Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang sudah mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2015, 2016, 2017	146
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan keuangan tidak lengkap	(30)
3.	Laporan keuangan 116 perusahaan dikali dengan jumlah tahun yang diteliti adalah 3 tahun	348
4.	Data <i>Outliers</i>	(20)
5.	Total sampel yang diteliti	328

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Data dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi maksimum (*maximum*), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standar deviation*) dari masing-masing variable.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Data	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
DA	328	-0,20	0,14	-0,0262	0,05977
<i>Tenure</i>	328	1,00	3,00	1,7744	,81143
Ukuran KAP	328	0,00	1,00	0,4166	0,49287
Valid N (listwise)	328	DA: <i>Discretionary Accruals</i> KAP: Kantor Akuntan Publik			

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menghasilkan deskripsi statistik penelitian yang berkaitan dengan beberapa variabel antara lain: Variabel *tenure* KAP merupakan variabel yang menggambarkan jumlah tahun akuntan publik berturut-turut mengaudit laporan keuangan klien. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai terendah sebesar 1,0 yang berarti bahwa jumlah tahun akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan klien pada perusahaan terendah adalah 1 tahun. Nilai tertinggi diperoleh sebesar 3,0 yang berarti jumlah tahun tertinggi adalah 3 tahun. Nilai rata-rata jumlah tahun akuntan publik mengaudit laporan keuangan klien sebesar -0,0262 dengan standar deviasinya sebesar 0,05977.

Variabel ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) memperoleh nilai maksimum 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP *Big-four*, sedangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai minimumnya 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan jasa dari KAP *Big-four*. Nilai rata-rata ukuran KAP 0,4166 dengan standar deviasinya 0,49287. Variable dependen kualitas laba diukur menggunakan DA (*Discreonary Accruals*) yang merupakan suatu pilihan terhadap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memperoleh keuntungan tertentu. Dimana diperoleh nilai terendah sebesar -0,20 yang berarti bahwa *discretionary accruals* terendah sebesar 20% dan nilai tertinggi 0,14 yang berarti bahwa *discretionary accruals* tertinggi sebesar 14%. Nilai rata-rata -0,0262 menyatakan rata-rata *discretionary accruals* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 sebesar -2,6% dengan nilai standar deviasi 0,05977.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.3

Uji Normalitas

Hasil

Uji

Jumlah Sampel Data	328
Asump. Sig. (2-tailed)	0,211

Kolmogorov-Smirnov Test

Sumber: Pengelolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 15

Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh nilai signifikan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,211 dengan tingkat signifikan sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,05. Nilai signifikan $0,211 > 0,05$ (α) maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

$DA = \alpha + \beta_1 \text{Tenure KAP} + \beta_2 \text{Ukuran KAP} + \epsilon$			
Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
Tenure KAP	0,978	1,023	Tidak ada multikolinearitas
Ukuran KAP	0,978	1,023	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 15

Pada table 4.3 hasil uji multikolinearitas variable *tenure* diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,978 dan nilai VIF sebesar 1,023. Variabel ukuran KAP diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,978 dan nilai VIF sebesar 1,023. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* berada pada rentang 0,978 dan nilai VIF berada pada rentang 1,023 jadi semua variabel independen dalam model regresi tersebut tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Uji Heteroskedastisitas

Vaiabel	Sig	A	Kesimpulan
Tenure	0,831	0,05	Homokedastisitas
Ukuran KAP	0,108	0,05	Homoskedastisitas

Dari hasil pengujian tersebut nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikan (α) yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dapat disimpulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa setiap variabel model regresi yang digunakan tidak terdeteksi adanya masalah heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Table 4.6
Hasil Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,141	0,020	0,014	0,5935	1,917

Variabel Dependen: Kualitas Laba

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa Nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,848 berada pada daerah $du < d < 4 - du$, ($1,82550 < 1,917 < 2,1745$). Sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi dalam data yang digunakan untuk penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Analisis statistik deskripsi dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandarized	Coefficients	Standarized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-0,024	0,008		-3,022	0,003
Tenure	0,003	0,004	0,40	0,718	0,473
Ukuran KAP	-0,017	0,007	-0,142	-2,553	0,011

coefficients

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Dependen Variabel: Kualitas Laba

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, pada analisis regresi didapatkan persamaan garis linear berganda didapatkan sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = -0,024 + 0,003\text{TENURE} - 0,017\text{KAP} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa konstanta (α) sebesar -0,024 artinya jika *tenure* dan ukuran KAP dianggap bernilai nol (0) atau tidak ada, maka kualitas laba berada pada -0,024 atau 2,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya variabel *tenure* dan ukuran KAP, kualitas laba berada pada 2,4%. Dengan kata lain, terlihat adanya laba yang di *manage* oleh perusahaan dan bukan merupakan laba yang sebenarnya, karena kualitas labanya tidak berada pada 100% melainkan 2,4% .

Uji R (Koefisien Regresi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada table 4.8 di bawah ini:

Table 4.8

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin -watson
1	0,141	0,020	0,014	0,5935	1,917

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Summary

- a. Variabel independen: Tenure, Ukuran KAP
- b. Variabel dependen: Kualitas Laba

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa koefisien nilai *R-Square* sebesar 0,020.

Artinya variabel *tenure* dan ukuran KAP mampu menjelaskan kualitas laba sebesar 2% sedangkan 98% lagi dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kolom *Adjusted R-Square* merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksikan yaitu sebesar 0,014 atau sebesar 1,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *tenure* dan ukuran KAP memberikan kontribusi terhadap kualitas laba sebesar 1,4%, sedangkan 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain atau di luar variabel penelitian ini. Nilai R sebesar 0,141 atau 14,1% menunjukkan tingkat keakuratan kedua variabel independen dan variabel dependen masih sangat lemah.

Uji F

Tabel 4.8
Table Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,023	2	0,012	3,318	0,037
1 Residual	1,145	326	0,004		
Total	1,628	328			

ANOVA

- a. variabel Dependen variabel: Kualitas Laba
- b. Variabel independen: Tenure dan Ukuran KAP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa uji ANOVA atau uji F test menunjukkan bahwa nilai F sig sebesar 0,037 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa kedua variabel independen yaitu *tenure* KAP dan ukuran KAP mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba.

Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel regresi berganda dengan hasil sebagai berikut:

Table 4.9
Hasil Uji Hipotesis Parsial t
Coefficients

Model	Unstandarized	Coefficients	Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficient		
Constant	-0,024	0,008	Beta	-3,022	0,003
<i>Tenure</i>	0,003	0,004	0,040	0,718	0,473
Ukuran KAP	-0,017	0,007	-0,142	-2,533	0,011

Dependen Variabel: Kualitas Laba

Berdasarkan tabel 4.9 variabel *tenure* KAP menunjukkan nilai koefisien B 0,003, nilai t-hitung 0,718 dan nilai signifikan sebesar 0,437. Nilai signifikan 0,437 > 0,05 berarti variabel *tenure* tidak signifikan pada level 5% sehingga dapat disimpulkan variabel *tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan, keputusan terhadap H_1 : *tenure* KAP berpengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

positif terhadap kualitas laba “ditolak”. Artinya perusahaan yang melakukan kerja sama antara perusahaan dengan auditor belum tentu akan menghasilkan kualitas laba yang baik.

Pengujian ukuran KAP memiliki nilai koefisien sebesar $B = 0,003$, t -hitung $-0,017$ dan nilai signifikannya $0,011$. Nilai signifikan sebesar $0,011 < \alpha = 0,05$ berarti variabel independen ukuran KAP signifikan pada level 5% sehingga variabel ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Nilai korelasi antara ukuran KAP dengan kualitas laba menunjukkan hubungan yang negatif maka keputusan terhadap H_2 : “Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas laba” didukung”. Artinya perusahaan yang menggunakan ukuran KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas laba yang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerayli *et al*, (2011) yang menemukan adanya pengaruh yang negatif antara ukuran KAP yang dikur berdasarkan (KAP *Big Four* dan *Non-Big Four*) dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP besar, terbukti membatasi perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Hal ini dikarenakan KAP *Big Four* dengan keahlian dan reputasi yang dimilikinya mampu memberikan jaminan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP *Non-Big Four* sehingga penggunaan KAP yang besar dapat mencegah emiten berlaku curang dalam menyajikan suatu laporan keuangan yang tidak relevan kepada masyarakat. Karena auditor dari KAP *Big Four* memiliki kemampuan dan keahlian dibidang akuntansi dan *auditing* sehingga dengan kemampuan tersebut dapat menilai secara objektif dalam mengaudit suatu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan dan mendeteksi kesalahan penyajian posisi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer perusahaan.

Sehingga ringkasan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pembahasan

Pengaruh *Tenure* KAP terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan tabel 4.9 pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arah *tenure* KAP terhadap kualitas laba yang ditandai dengan nilai koefisien regresi B sebesar 0,003 dan signifikan 0,473. Pengaruh positif tersebut bermakna bahwa *tenure* KAP akan memperoleh *discretionary accruals* yang tinggi. Jadi kesimpulannya, semakin lama *tenure* KAP yang lama akan menghasilkan kualitas laba yang rendah.

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini dinyatakan dalam koefisien regresi sebesar -0,017 dengan nilai signifikan sebesar 0,011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan ukuran KAP *big-Four* akan menghasilkan *discretionary accruals* yang rendah. Artinya perusahaan yang menggunakan ukuran KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas laba yang lebih tinggi.

PENUTUP

KESIMPULAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *tenure* berpengaruh terhadap kualitas laba ditolak. Kemungkinan karena adanya hubungan yang tercipta seiring dengan lamanya waktu *tenure* yang menyebabkan berkurangnya independensi seorang auditor serta adanya kesempatan perusahaan untuk melakukan praktek manajemen laba sehingga menyebabkan kualitas laba yang dihasilkan buruk.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas laba didukung. Perusahaan yang menggunakan ukuran KAP Big Four akan menghasilkan discretionary yang rendah. Artinya, KAP Big Four akan menghasilkan kualitas laba yang baik.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hanya menggunakan periode penelitian tiga tahun.
2. Hanya menggunakan dua variabel independendalam menguji pengaruh terhadap kualitas laba.
3. Dalam variabel independen peneliti hanya menggunakan variabel *dummy* sehingga formula tersebut kurang menjelaskan apakah perusahaan tersebut melakukan praktik manajemen laba yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Untuk penelitian selanjutnya kiranya dapat menyempurnakan keterbatasan pada penelitian ini dengan:

1. Mencari atau menambah variabel independen lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laba.
2. Menggunakan formulasi lain dalam menghitung dalam menghitung independen terkait.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan model lain, seperti model Healy dan model DeAngelo untuk menghitung *Discretionary Accruals* dengan cara yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho, 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Algifari, 2010. Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Beattie, V., S. Brown., D. Ewer., B. John., S. Manson., D. Thomas., dan M. Tuner. (1994). *Extraordinary Item and Income Smoothing, A Positive Accounting Approach. Journal of Business Finance and Accounting*, Vol.21. September, p.791-811.
- Christiani, I; Nugrahanti, WY. 2014. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kristen Satya Wacana* Vol.16, No.1 (2014)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dechow, P et al. 2010. *Understanding Earnings Quality: A Review Of The Proxies. Their determinants and Their Consequence. Journal Of Accounting and Economics* 50. Hal 334-401.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory. An Assesment and Review. Academy of Management Review*, 14. Hal 57-74.
- Flint, David. (1998). *Philosophy and Principle of Auditing: an Introduction*, London: Macmillan Education LTD.
- Geigher, M. A. dan K. Raghunandan. 2002. "Audit Tenure and audit reporting failures". *Auditing: A Journal of practice & Theory (March)*: pp. 67-78
- Giri, Efraim Ferdinan. 2010. Pengaruh Tenure Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2013 *Standar Audit ("SA")* 240. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, Dhian Eka.2012. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba, *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360
- Kementrian keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, No 359/KMK.06/2003, tentang perubahan Keputusan atas Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 423/KMK.06/2002, tentang jasa Akuntan Publik.
- Kementrian Keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor: 423/KMK.06/2002, tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kementrian Keuangan RI. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor: 17/PMK.01/2008, tentang Jasa Akuntan Publik.
- Munawir, HS. 1995. *Auditing Modern*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-UGM.
- Myers, J., L., A. Myers, dan T. C. Omer. 2003. "Exploring the term of the auditor client relationship and the quality of earnings: A case for mandatory auditor rotation?". *The Accounting Review (July)*:pp.779-799.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nihlati, Haniantun dan Wahyu Meiranto. 2014. “Analisis Pengaruh Kualitas Audit terhadap Earnings Management”, *Journal of Accounting Nasser et all.* 2006. Volume 3 Nomor hal 1-10.
- Panjaitan, Clinton Marshal dan Anis Chairiri. 2014. Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, dan Spesialis Auditor terhadap Kualitas Audit. Diponegoro *Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 3.*
- Schipper dan Vincent. (2003) Earning Quality. *Accounting Horizon, Supplement,* pp 97-110
- Scott, William R.2000. *Financial Accounting Theory.* USA: Pretince-Hall.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuakitatif dan R&D.* Bandung: Penerbitan Alfabeta.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan pelaporan keuangan (Edisi III)* Yogyakarta: BPFE.
- Sopian, Dani. 2014. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit serta Implikasinya Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi.* Vol VI, No 1